

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penulisan pendidikan diartikan sebagai cara untuk memperoleh data secara valid dengan memiliki tujuan dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan langsung turun ke lapangan atau tempat yang dijadikan penelitian untuk mendapatkan data yang valid mengenai suatu permasalahan yang terjadi.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini merupakan kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan baik rasional, empiris dan sistematis. Empiris memiliki arti cara yang dilakukakan dalam penelitian dapat dilihat dan diamati oleh indera manusia. Rasional mengandung makna kegiatan penelitian dilakukan secara masuk akal sehingga dapat dipahami oleh nalar manusia sedangkan sistematis berarti penelitian dilakukan dengan cara tertentu secara logis.²

Berdasarkan keterangan tersebut penulis secara langsung meneliti ke lapangan yakni di SMK Negeri 1 Demak untuk memperoleh data mengenai pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di sekolah tersebut, penulis mencari data apapun berhubungan dengan pembentukan moral siswa di SMK Negeri 1 Demak maupun proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani serta faktor pendukung, ataupun penghambat yang mempengaruhi pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak.

Penulis menggunakan pendekatan penulisan kualitatif dalam meneliti permasalahan. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan upaya penting seperti mengajukan beberapa pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan detail dari setiap partisipan, menganalisis data serta menafsirkannya.³ Pendekatan kualitatif menghasilkan data yang deskriptif berupa tulisan diperoleh dari hasil

¹ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.

wawancara maupun observasi, setelah terkumpul akan dianalisis berdasarkan masalah yang dikaji. Penelitian kualitatif deskriptif sebagai usaha mendapatkan gambaran yang nyata, mendalam, lengkap serta terpercaya mengenai suatu kejadian permasalahan yang dijadikan subjek dalam penelitian.⁴ Dengan demikian penulis memilih menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dikarenakan ingin mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian apa yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan mengenai pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu yang digunakan oleh penulis, lokasi penelitian ini merupakan tempat yang menjelaskan situasi dan kondisi lingkungan sebuah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan dari penelitian.⁵ *Setting* penelitian memiliki peran penting untuk penulis dalam membantu memposisikan serta memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan fakta ruang dan waktu.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Demak tepatnya di jalan Sultan Trenggono, No. 87, Katonsari, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59516. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini menerapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yakni jumuah rohani sebagai salah satu upaya untuk membentuk moral siswanya dan relevan dengan fokus penelitian yang akan di kaji oleh penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 sebagai kunjungan pertama di SMK Negeri 1 Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif berarti informan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh penulis ketika melaksanakan penelitian, pemilihan sampel yang dijadikan sebagai informan disesuaikan dengan harapan yang diinginkan dan penetapan

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo : Cakra Books, 2014), 10.

⁵ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 34.

sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Subyek informan dideskripsikan dengan jelas identitasnya.⁶ Narasumber atau informan di penelitian ini adalah orang-orang terpenting di SMK Negeri 1 Demak seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI, guru BK, guru PPKN, pengisi tausiyah, pembina rohis serta siswa SMK Negeri 1 Demak.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data pokok yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung diteliti dari sumber datanya. Sumber data primer bermakna sebagai sumber data asli dan langsung dari informan yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen. Penelitian ini mengambil data primer baik dari wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan berkaitan dengan fokus penelitian pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani. Adapun data primer penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Demak, guru PAI, guru BK, pengisi tausiyah, serta siswa SMK Negeri 1 Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku, laporan, jurnal, dokumen penulisan terdahulu dan lain-lain.⁷ Penulisan dari penelitian ini mengambil sumber data sekunder dari sumber pustaka, seperti buku-buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan jumuah rohani yang dijadikan sebagai tambahan referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memiliki tujuan

⁶ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 142.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

memperoleh informasi yang diperlukan mencapai tujuan penelitian serta pembuktian hipotesis, dan penelitian kualitatif mengumpulkan datanya dilakukan dengan kondisi ilmiah, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian:

1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber atau pertemuan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertukar informasi dan ide sehingga dapat ditarik kesimpulan dan memperoleh informasi.⁸ Tujuan dari teknik wawancara untuk memperoleh kontruksi yang terjadi mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan dan sebagainya. Wawancara sebagai alat dalam pengumpulan data dibagi menjadi wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara berstruktur sendiri adalah wawancara dengan melakukan persiapan tentang materi yang hendak diwawancarai sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara menurut situasi dan kondisi tertentu tidak mempersiapkan pertanyaan sama sekali.⁹

Penulis dalam hal ini akan menggunakan teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur yang sama-sama memperoleh data dan informasi mengenai pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak. Dan penulis akan mewawancarai kepala sekolah SMK Negeri 1 Demak dengan tujuan memperoleh informasi tentang profil, administrasi serta berbagai program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang digunakan dalam pembentukan moral siswa. Kemudian melakukan wawancara dengan guru PAI selaku guru agama, guru BK selaku guru yang berkecimpung di ranah permasalahan siswa di sekolah, dan pengisi tausiyah atau pendakwah dalam upayanya memberikan kajian keagamaan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jumuah rohani dan mengetahui faktor pendukung maupun penghambatnya dan juga

⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 80.

⁹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 55.

wawancara dengan anak didik dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih detil lagi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani dalam upayanya membentuk moral siswa SMK Negeri 1 Demak.

2. Observasi

Penelitian kualitatif dalam memilih alat pengumpulan data harus jeli dan teliti, begitupun dengan teknik observasi apa yang dipilih sangat menentukan hasil informasi. Observasi memiliki maksud sebagai upaya mengamati hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Ketika melakukan observasi seluruh pemusatan perhatian terhadap objek yang memfokuskan indera untuk mengamati dan mendapatkan data, dan pada saat dilakukannya tindakan, maka akan secara bersamaan dengan melaksanakan pengamatan tentang segala hal yang terjadi di lingkungan penelitian sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk menambah kevalidan data.¹⁰

Teknik observasi ini, penulis secara langsung melakukan pengamatan di SMK Negeri 1 Demak guna memperoleh data tentang pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jumuah rohani, tidak hanya mengamati namun juga mencatat dari observasinya. Rincian observasi yang dilakukan penulis seperti mengamati letak dari sekolah baik kondisi geografis, maupun kondisi umum SMK Negeri 1 Demak. Penulis juga mengamati program dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan dalam upayanya membentuk moral siswa.

3. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi baik dengan catatan tertulis, tercetak atau dipindai dengan optik. Dokumen bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang terdiri dari dokumen pribadi (sebuah catatan atau keterangan seseorang dilakukan secara tertulis mengenai tindakan, pengalaman ataupun lainnya seperti buku harian, surat pribadi dan otobiografi), dokumen resmi (terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, intruksi, aturan dan keputusan pemimpin serta

¹⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 51.

dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, majalah dan lain-lain).¹¹

Bentuk dokumen yang dijadikan penulis sebagai bahan pendukung penelitian ini seperti profil dan visi misi SMK Negeri 1 Demak, sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak, gambar-gambar kegiatan keagamaan jumuah rohani, data administrasi serta arsip pendukung lainnya di SMK Negeri 1 Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki keabsahan data agar valid dan sesuai dengan pedoman penelitian dan menghindari terjadinya kesalahan ataupun kekeliruan data. Validitas dalam penelitian kualitatif adalah keyakinan bagi pembaca bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan cara yang benar. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut juga dengan pemeriksaan keabsahan data.¹² Salah satu cara untuk mengetahui kevaliditasan sebuah penelitian dengan triangulasi dengan artian perpaduan dari data informasi menggunakan teknik wawancara yang berbeda dalam penelitian, triangulasi membantu peneliti untuk menghindari terjadinya kesalahan apabila hanya menggunakan satu metode.¹³

Penelitian yang diteliti oleh penulis tentang pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak ini mengupayakan untuk memperoleh data informasi yang valid, penulis menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data meliputi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Adalah menggunakan sumber informan atau partisipan secara berbeda, serta melakukan kroscek dan membandingkan data dengan sumber data lainnya.¹⁴ Semakin sumber informasi yang diperoleh maka akan banyak pula sumber datanya. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai narasumber

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020), 63.

¹² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1 (2016): 75.

¹³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 84.

¹⁴ KEMENKES, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif Edisi 1* (Jakarta: BALITBANGKES, 2018), 41.

seperti kepala sekolah, guru PAI, guru BK, pengisi tausiyah atau pendakwah serta siswa SMK Negeri 1 Demak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan dalam menguji ulang kredibilitas data dengan teknik yang berbeda-beda. Triangulasi ini dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi yang diperoleh ketika dalam pengkajian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini sering berpengaruh juga dalam kredibilitas data, data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada waktu pagi hari dengan kondisi narasumber masih dalam keadaan yang segar dan belum terkontaminasi beberapa permasalahan akan memberikan hasil yang lebih valid dan baik sehingga hasilnya pun juga lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dianalisis secara seksama dan agar dapat memperoleh hasil jawaban jalan keluar dari permasalahan. Analisis data adalah proses menyusun informasi secara sistematis setelah melakukan beberapa tahapan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengelompokkannya dan menjabarkan dan ditarik kesimpulan untuk mempermudah seseorang dalam memahaminya. Analisis data dalam sebuah penelitian memiliki bagian penting karena dengan analisis data akan terlihat manfaat ketika dalam mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam analisis data agar tidak terjadi informasi yang tumpang tindih, penjelasannya sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Proses analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum terjun ke lapangan. Sebelum memasuki lapangan peneliti menganalisis terhadap data hasil studi dari pendahuluan atau data-data sekunder. Analisis data ini ditujukan untuk menentukan fokus penelitian dan bersifat sementara. Fokus penelitian akan mengalami perubahan dan perkembangan tatkala peneliti sudah berada di *setting* penelitian dan melakukan analisis lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama di lapangan peneliti mengumpulkan berbagai data yang sekiranya menjadi tambahan informasi, analisis ini dilakukan penulis atau peneliti selama pengumpulan data

berlangsung dalam periode tertentu.¹⁵ Berikut ini beberapa model prosedur analisis data yang diberikan oleh Miles dan Huberman :

a. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum informasi yang bersumber pada hal penting kemudian untuk dibahas dan diambil menjadi kesimpulan. Penulis secara terus menerus melakukan reduksi pada saat penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh.¹⁶ Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal inti serta memfokuskan hal yang penting sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Jika semua data yang diperlukan penulis sudah terkumpul semua, maka proses mereduksi data dapat dilakukan dengan memisahkan data yang penting dan kurang sesuai yang dikumpulkan melalui hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada tahapan reduksi, penulis fokus pada data yang terkait dengan data pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak.

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan tertata dengan kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh data hasil dari penelitian yang berbentuk naratif sehingga perlu disederhanakan.¹⁷ Penyajian data ada untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan dengan mengklasifikasikan setiap pokok permasalahan yang diteliti. Penyajian data pada penelitian ini membahas tentang pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk membantu menjawab rumusan masalah dari sejak

¹⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 303.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022), 48.

¹⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Vol. 17, no. 33 (2018): 94.

awal.¹⁸ Peneliti memverifikasi kemudian menyimpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penelitian pembentukan moral siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan jumuah rohani di SMK Negeri 1 Demak. Penarikan kesimpulan pada teknik analisis data ini diharapkan menjadi penarikan kesimpulan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan yang berupa gambaran deskripsi mengenai suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.



¹⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. SYakir Press, 2021), 162.